

**IDENTITAS DAN KEBIJAKAN LUAR NEGERI: PERAN OMAN SEBAGAI  
PEACEMAKERS DALAM KONFLIK DI YAMAN**

**Maulana Ammar Auliaur Rahman**

**20/466849/PSP/06994**

**ABSTRAK**

Tesis ini menjelaskan peran identitas dalam kebijakan luar negeri Oman, khususnya dalam pembentukan perannya sebagai *peacemakers* dalam konflik Yaman. Melalui pendekatan konstruktivisme dari Alexander Wendt, penelitian ini menemukan bahwa upaya Oman dalam mengembangkan identitas sebagai negara yang independen dalam bertindak telah berkontribusi pada terciptanya kepercayaan di mata aktor-aktor terkait dalam konflik, sekaligus memberikan legitimasi dan penerimaan bagi Oman sebagai aktor yang berpotensi sebagai *peacemakers* dalam upaya resolusi konflik tersebut. Menonjolnya peran Oman dalam konflik juga erat kaitannya dengan hambatan yang mesti dialami oleh aktor-aktor lain, khususnya negara Teluk, dalam menyelesaikan konflik tersebut yang berbanding terbalik dengan respon yang ditunjukkan kepada upaya dari Oman. Fakta bahwa Oman tergolong sebagai negara kecil di kawasan semakin menegaskan pentingnya faktor identitas ketimbang faktor kapabilitas materi dalam agenda resolusi konflik Yaman. Faktor identitas inilah yang membentuk keselarasan pemahaman atau *shared ideas* antar aktor yang dalam konteks Oman mampu berkontribusi dalam menciptakan kepercayaan terhadap upaya penyelesaian konflik yang dilakukan negara tersebut.

**Kata Kunci:** Identitas; kebijakan luar negeri Oman; konflik Yaman; legitimasi; *shared ideas*.

## **IDENTITY AND FOREIGN POLICY: OMAN'S ROLE AS A PEACEMAKERS IN THE YEMEN CONFLICT**

**Maulana Ammar Auliaur Rahman**

**20/466849/PSP/06994**

### **ABSTRACT**

This thesis explains the role of identity in Oman's foreign policy, particularly in shaping its role as peacemakers in the Yemen conflict. Using Alexander Wendt's constructivism approach, this thesis finds that Oman's efforts to develop an identity as an independent state that is free to act have contributed in creating trust, as well as legitimacy, and acceptance from every actor related to Yemen's conflict, that has effect in making Oman as a potential peacemaker in the Yemen's resolution agenda. This condition also related with another actor's peace plan agenda in Yemen, especially Gulf States, that finds it's difficult to implement which is contrast to response shown to the efforts of Oman. The fact that Oman is classified as a small state in the region can contribute more than other countries emphasizes the importance of the identity factor rather than the material capability factor. This identity factor forms the shared ideas between actors, that in the context of Oman, are able to contribute to creating trust in the country's conflict resolution efforts.

**Keywords:** Identity; Oman's foreign policy; Yemen conflict; legitimacy; shared ideas.